

ABSTRAK

Reza Fahlevi: 200211020049. *Pembelajaran Materi Khilafiah (Studi Komparatif Pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru)* Tesis, Pembimbing I: Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA dan Pembimbing II: Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran Materi Khilafiah, Pondok Pesantren

Kesempurnaan Islam sebagai agama yang memberikan arahan kepada setiap penganutnya melalui landasan yang tidak hanya berasal dari *ushûl* namun juga *furû'* melahirkan perbedaan di kalangan ulama dalam penentuan hukum Islam yang kemudian dikenal dengan khilafiah. Hadirnya khilafiah memunculkan argumentasi tentang pentingnya mempelajarinya terkhusus dalam lingkup Pendidikan Agama Islam seperti tercegahnya seseorang dari sifat fanatisme terhadap tokoh atau aliran serta membentuk karakter toleran terhadap perbedaan. Menilai betapa pentingnya mempelajari khilafiah, pondok pesantren sebagai garda terdepan dalam pengajaran tentang Islam seyogianya memasukkan pembelajaran khilafiah dalam kurikulum, namun fakta lapangan mayoritas pondok pesantren dalam pembelajarannya cenderung berfokus kepada satu mazhab hingga akhirnya peneliti mendapati ada tiga pondok pesantren yang dalam pembelajarannya juga memuat tentang khilafiah, yakni Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru.

Penelitian ini berupaya mengeksplorasi dan menganalisis pembelajaran khilafiah pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, Dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru yang mana memuat tentang proses pembelajarannya serta persepsi para santri yang belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik dan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar khilafiah dan santri Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, dan Waratsatul Fuqaha Banjarbaru. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses pembelajaran khilafiah di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin menggunakan kitab *Rawâi'u al-Bayân, Tafsîr Âyât al-Ahkâm min al-Qur'ân* karya Muhammad 'Alî al-Shâbûnî dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, menggunakan pengeras suara sebagai fasilitas penunjang pembelajaran, *reward* dan *punishment* sederhana, dan hanya menggunakan evaluasi formatif. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura menggunakan kitab *Bidâyah al-Mujtahid Wa Nihâyah al-Muqtashid* karya Ibn Rusyd dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, cerita dan skema pembelajaran serta menggunakan Bahasa Arab dan Indonesia, fasilitas penunjang

berupa papan tulis dan spidol, *reward* dan *punishment* yang mendidik seperti menulis kosa kata Bahasa Arab, serta evaluasi formatif dan sumatif. Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru menggunakan Kitab *Ibânah al-Ahkâm Syarh Bulûgh al-Marâm* karya Hasan Sulaimân al-Nûri dan ‘Alawi ‘Abbâs al-Mâlîki dengan metode ceramah, tanya jawab, *sorogan*, *wetonan*, tidak menggunakan media atau fasilitas penunjang pembelajaran, ada *reward* sederhana dan tidak ada *punishment*, serta evaluasi formatif dan sumatif, 2) Persepsi santri mengenai khilafiah dan proses pembelajarannya pada Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin, Darul Hijrah Putera Martapura, maupun pada Waratsatul Fuqaha Banjarbaru memiliki kemiripan. Persepsi para santri sebelum mengenal khilafiah mengarah kepada persepsi negatif dari merasa bingung, berdiam diri, hingga kepada tingkat menyalahkan. Sedangkan dalam proses pembelajarannya, persepsi yang muncul terkesan baik dan para santri merasa cukup dengan apa yang telah dipelajari hingga hasil akhir dari pembelajaran tersebut membuahkan sebuah persepsi positif dalam memandang khilafiah atau perbedaan.